



**PERAN BMT AGROMADANI TERHADAP  
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH DI KECAMATAN  
RIMBA MELINTANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**KHOLIJAH PAKPAHAN  
NIM. 18 401 00008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PERAN BMT AGROMADANI DALAM  
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH DI KECAMATAN  
RIMBA MELINTANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**KHOLIJA H PAKPAHAN  
NIM. 18 401 00008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PERAN BMT AGROMADANI DALAM PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI  
KECAMATAN RIMBA MELINTANG**

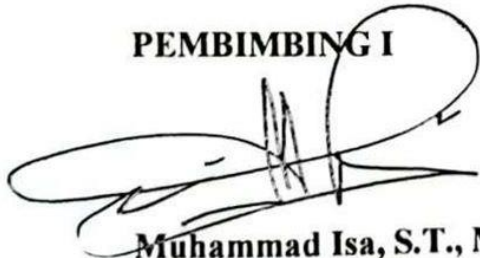
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**KHOLIJAH PAKPAHAN  
NIM. 18 401 00008**

**PEMBIMBING I**

  
**Muhammad Isa, S.T., M.M.  
NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

  
**Ihdi Aini, M.E.  
NIP. 198912252019032010**

*Acc*  
*31/05.2023*

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD**  
**ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Kholijah Pakpahan**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Juni 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

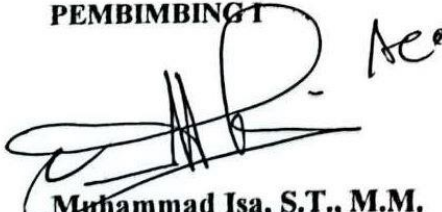
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Kholijah Pakpahan** yang berjudul **Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Rimba Melintang.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
**NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

  
**Ihdi Aini, M. E.**  
**NIP. 198912252019032010**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholijah Pakpahan  
NIM : 18 401 00008  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Rimba Melintang.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, <sup>21</sup> Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



**KHOLIJA PAKPAHAN**  
**NIM. 18 401 00008**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kholijah Pakpahan  
NIM : 18 401 00008  
Program Studi : Perbankan syariah Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Rimba Melintang.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 21 Juni 2023

Yang menyatakan,



**KHOLIJAH PAKPAHAN  
NIM. 18 401 00008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : KHOLIJAH BR PAKPAHAN  
**NIM** : 18 401 00008  
**FAKULTAS/PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Rimba Melintang

**Ketua**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIDN. 2111038601**

**Sekretaris**

**Ihdhi Aini, M.E.**  
**NIDN. 2025128903**

**Anggota**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIDN. 2111038601**

**Ihdhi Aini, M.E.**  
**NIDN. 2025128903**

**Indah Permatasari Siregar, M.Si.**  
**NIDN. 2024059302**

**Muhammad Isa, M.M.**  
**NIDN. 2005068002**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Jumat/14 Juni 2023  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : LULUS/75,5 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,47  
**Predikat** : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

---

**PENGESAHAN**


**JUDUL SKRIPSI : Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Rimba Melintang.**

**NAMA : Kholijah Pakpahan**  
**NIM : 18 401 00008**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan  
Syariah



Padangsidimpuan, 04 Agustus 2023  
Dekan,

  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama : Kholijah Pakpahan**  
**NIM : 18 401 00008**  
**Judul Skripsi : Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang.**

Penelitian ini di latar belakang berdasarkan data dari data BMT Agromadani dimana pada tahun 2019 terdapat jumlah nasabah pada pembiayaan BMT Agromadani sejumlah 412 dengan jumlah pembiayaan Rp 2. 075. 381. 800,-. Pada tahun 2020 jumlah nasabah pada pembiayaan BMT Agromadani sejumlah 330 dengan jumlah pembiayaan Rp 1. 588. 645, 311,-. Dan pada Pada tahun 2021 jumlah nasabah pada pembiayaan BMT Agromadani sejumlah 352 dengan jumlah pembiayaan Rp. 1. 942. 075. 967,-. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, berusaha mengembangkan Bisnis Usaha Mikro dan Kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Rimba Melintang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teori peran, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), pemberdayaan, dan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan Teknik kredibilitas, dan triangulasi.

Peran BMT Agromadani dalam pemberdayaan usaha masyarakat kecil dan menengah yaitu dapat dilihat dari dibukanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang dilakukan 6 bulan sekali hingga 1 tahun sekali dan mempermudah pelayanan pembiayaan di BMT Agromadani maka dapat mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah yaitu mengadakan pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan kepada nasabah yang telah melakukan pembiayaan di BMT Agromadani dan masyarakat yang belum menjadi nasabah di BMT Agromadani kami mengundang masyarakat yaitu agar masyarakat termotivasi untuk menjadi pengusaha.

**Kata Kunci : Peran, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), Pemberdayaan, UMKM.**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Di Kota Padangsidempuan Tahun 2016-2021”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Replita, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa S.T., M.M. selaku pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya memberikan bimbingan, arahan dan ilmunya yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta Ayahanda Edi Lumanto Pakpahan dan Ibunda Derustiani Tambunan yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberikan balasan atas perjuangan mereka dengan surganya Firdaus-Nya. Serta Abang peneliti Ridwan Syah Pakpahan, Kakak peneliti Fatimah Pakpahan dan Adik peneliti Wahyuni Pakpahan dan Anggi Fitriyani Pakpahan yang dimana selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi
8. Terimakasih peneliti ucapkan kepada keluarga besar peneliti baik dari pihak ayah maupun pihak ibu yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi

9. Teruntuk teman-teman peneliti Susilawati, Dina Marianan Nasution, Lisa Andriani Saputri Siregar, Evi kartika hariyani, Yusraini, Dewi Sartika, Novika Daniati, Ayu Rahmadani dan Kak Winda yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah 1 (PS-1).
10. Terimakasih pihak BMT Agromadani yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian diperusahaan tersebut. .
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian mulai dari awal sampai dengan selesai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juni 2023

Peneliti,

**KHOLIJA PAKPAHAN**

NIM. 18 401 00008

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah/t/.
- b. *Ta Marbutah mati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka

*Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

#### 4. **Syaddah(Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### 5. **KataSandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

∟. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. **Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri



dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Peran .....	14
a. Pengertian Peran.....	14
2. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	16
a. Pengertian BMT .....	16
b. Dasar Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	18
c. Fungsi BMT dan Tujuan BMT .....	20

d. Peran BMT .....	21
3. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	22
a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah .....	22
4. Pemberdayaan .....	24
a. Pengertian Pemberdayaan .....	24
b. Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro.....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Unit Analisis/subjek Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35
1. Data primer.....	35
2. Data Sekunder .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara.....	36
2. Dokumentasi .....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data.....	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
1. Sejarah Berdirinya BMT Agromadani .....	40
2. Badan Hukum Koperasi Agromadani Syariah.....	40
3. Visi dan Misi Koperasi Agromadani Syariah .....	41
4. Tujuan Koperasi Agromadani Syariah.....	42
5. Pengelola Koperasi Agromadani Syariah .....	42
6. Struktur organisasi Koperasi Agromadani Syariah .....	43
B. Deskripsi Hasil Wawancara .....	44
C. Pembahasan Hasil Wawancara .....	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel I.1 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel I.2 .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel II.1 .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel IV.1.....</b>	<b>43</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Permohonan Riset
- Lampiran 6 : Balasan Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, berusaha mengembangkan Bisnis Usaha Mikro dan Kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Dalam pengertian *Baitul Maal* yang sekarang, khususnya di Indonesia menjadi menyempit. *Baitul Maal* tidak lagi menjalankan tugas luas dahulunya dilakukan oleh pemerintah atau negara sebagaimana masa kekhalifahan, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) lebih diartikan sebagai lembaga sosial untuk menyalurkan Zakat, Infaq dan Shadaqah atau sebagai Lembaga Amil saja dengan pelaksanaannya tidak hanya pemerintah saja, tapi swasta juga dapat melakukannya.<sup>1</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* sesuai namanya memiliki fungsi yaitu, *baitul tamwil* (Rumah Pengembangan Harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. *Baitul Maal* (Rumah Harta), menerima titipan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) serta mengoptimalkan distribusinya sesuai

---

<sup>1</sup>Widyanto Bun Mislan Cokrohadisumarno dan Ghafar Ismail Abdul, *BMT praktik dan kasus*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 4.

dengan peraturan dan amanahnya.<sup>2</sup> Lembaga Keuangan Syariah sebagian besar pembiayaannya diperuntukkan kepada sektor usaha, dan punya kemampuan untuk menjangkau usaha mikro, sesuatu yang jarang dilakukan oleh pihak perbankan konvensional. Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, baik dalam wujud Bank, koperasi simpan pinjam maupun *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Baik itu dari segi Omset LKS maupun tingkat pembiayaannya. Berdasarkan data dari jasa Otoritas Keuangan sebagian besar dari pembiayaan tersebut disalurkan kepada UMKM. Pembiayaan UMKM sangat penting dalam Perekonomian Nasional, karena bergerak disektor rill.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perkembangan perekonomian Negara karena salah satu upaya dalam percepatan pertumbuhan ekonomi adalah dengan perbaikan di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hill, menyatakan bahwa UMKM memegang peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia karena, pertama, kontribusi yang signifikan berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja. Kedua, pemerintah Indonesia menempatkan prioritas lebih tinggi untuk UMKM. Ketiga, potensi kontribusi UMKM dalam mengembangkan usaha yang dilaksanakan oleh pribumi asli. Keempat, pentingnya formulasi kebijakan perekonomian yang sesuai dengan karakteristik UMKM.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 451.

<sup>3</sup>Cantika Yuli, "peran BMT Dalam PEMBERDAYAAN Usaha Mikro Kecil dan Menengah 9UMKM)", diakses dari [http://www.kompasiana.com/cantika\\_rachman/peran-baitul-maal-wa-tamwil-](http://www.kompasiana.com/cantika_rachman/peran-baitul-maal-wa-tamwil-)

Perkembangan UMKM di Kabupaten Rokan Hilir bukan berarti tidak ada masalah justru dihadapkan oleh berbagai masalah. Masalah-masalah tersebut bisa berbeda menurut wilayah, antar sektor, antar unit usaha disektor yang sama. Namun demikian, masalah-masalah yang sering disebut adalah keterbatasan modal, sumber daya manusia yang kurang memadai dan kesulitan dalam pemasaran. Hal-hal tersebut yang dialami oleh pelaku UMKM di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2018-2020. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Perkembangan UMKM Kabupaten Rokan Hilir**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah UMKM</b>
<b>1</b>	<b>2018</b>	<b>16.643</b>
<b>2</b>	<b>2019</b>	<b>3.618</b>
<b>3</b>	<b>2020</b>	<b>2.932</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik (<https://riau.bps.go.id/indicator/9/318/1/jumlah-perusahaan-pada-industri-mikro-dan-kecil-.html>)*

Berdasarkan Tabel I.1 di atas mengenai jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan.

Permasalahan yang dihadapi UMKM di semua daerah hampir sama yaitu keterbatasan modal, kualitas sumber daya manusia yang rendah, produktivitas dan kualitas produk yang rendah, serta minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga Keuangan Syariah memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian masyarakat. hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara



Lembaga Keuangan Syariah dan konvensional, yang dimana dalam Lembaga Keuangan konvensional apabila terjadi kerugian yang dialami oleh nasabah, pihak Bank tidak ingin menanggung resiko yang dialami, berbeda dengan Lembaga BMT, yang dimana pihak BMT juga ikut berbagi resiko yang dialami. Maka hal ini dapat meringankan masalah bagi anggotanya. BMT yang sangat bermasyarakat dengan para anggotanya sangat mudah diterima di masyarakat khususnya bagi para Usaha Mikro yang masih kekurangan dana dalam meningkatkan usahanya. BMT menjadi salah satu solusi bagi permasalahan mereka, sehingga tidak heran jika sekarang ini BMT menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka yang ingin mendirikan BMT sebagai salah satu usaha dan tidak melupakan prinsip-prinsip BMT serta tujuan dari mendirikan BMT tersebut.<sup>4</sup>

Penyaluran dana saat ini sangat diharapkan oleh masyarakat yang tentunya membutuhkan modal untuk usaha terutama para pengusaha mikro, sedangkan pembiayaan yang berasal dari kredit yang diberikan oleh perbankan dirasakan oleh usaha mikro sangat berat karena suku bunganya yang cukup tinggi, pada umumnya mereka memenuhi kebutuhan usaha mereka dari sumber keuangan informal, seperti rentenir, dan pelepasan uang lainnya yang dapat diperoleh dengan mudah, cepat, tepat tetapi dengan tingkat suku bunga yang tinggi, dan akhirnya kebanyakan dari usaha mikro ini tidak dapat berkembang karena tingginya beban biaya modal pinjaman.

---

<sup>4</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hlm. 364.

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) berkembang cukup baik ditengah-tengah masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang menjadi anggota BMT maka akan semakin banyak pula masyarakat yang terhindar dari praktik riba. Didalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa sebagai umat muslim haram hukumnya untuk melaksanakan praktik riba, sebagaimana bunyi dalam Surah Al-Baqarah (2) ayat 275 berikut ini:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan): dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka: mereka kekal di dalamnya”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung:PT.Syaamil Cipta Media, 2006),hlm. 43.

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani merupakan sebuah Lembaga Swadaya Ekonomi Masyarakat yang terletak di wilayah Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir yang sedang bertumbuh dan berkembang. Tujuan didirikannya *Baitul Maal Wat Tamwil* Agromadani yaitu untuk menciptakan sebuah lembaga perekonomian masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi umat Islam, dengan sasaran utama para pedagang dan pengusaha kecil serta masyarakat umum dengan keadaan ekonomi menengah kebawah di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. BMT Agromadani Rokan Hilir sebagai salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang mampu bersaing dengan Lembaga Keuangan lainnya mampu berkembang sebagai salah satu alternatif Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang saat ini memberikan berbagai macam pelayanan dengan menawarkan berbagai macam produk, jasa dan pembiayaan lainnya.

BMT Agromadani memiliki pasar yang cukup potensial untuk menarik minat para nasabah atau mitra untuk bergabung dengan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) ini karena lokasinya yang sangat strategis, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani berperan aktif untuk membantu permodalan para Usaha Mikro Kecil khususnya sebagaimana masyarakat di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. BMT Agromadani mampu berkembang dengan baik, dengan setiap tahunnya memiliki jumlah nasabah yang terus bertambah dan BMT Agromadani terus berusaha memenuhi keinginan dan kebutuhan para Mitra dengan berbagai macam program yang menarik.

**Tabel I.2**  
**Jumlah Pembiayaan pada**  
***Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani**

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan (Milyar Rupiah)
1	2019	412	Rp 2. 075. 381. 800,-
2	2020	330	Rp 1. 588. 645, 311,-
3	2021	352	Rp 1. 942. 075. 967,-
<b>Total</b>		<b>1.506</b>	<b>Rp 7. 673. 461. 256,-</b>

*Sumber: Data BMT Agromadani*

Berdasarkan Tabel I. 2 di atas mengenai Perkembangan Jumlah Pembiayaan pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani di Kecamatan Rimba Melintang dapat dilihat bahwa pembiayaan tersebut pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan pada tahun 2020 jumlah nasabah dan jumlah pembiayaan mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah nasabah dan jumlah pembiayaannya meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian masalah tersebut yang berjudul “**Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang**”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, agar memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, peneliti akan membatasi permasalahan sesuai dengan batasan istilah berikut :

#### 1. Peran

Menurut Soejono Sekarno peran adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan<sup>6</sup>. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang.

#### 2. *Baitul Maal Wat Tamwil*

Menurut Widyanto Bin Mislan Cukrohadisumarto, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah Lembaga Keuangan yang mempunyai misi ganda yaitu *financial* dan sosial yang keduanya harus dilaksanakan secara seimbang. Dalam menjalankan usahanya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) tidak hanya mengejar keuntungan guna meningkatkan pertumbuhan asetnya, tetapi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) harus mengembangkan aktivitas yang berorientasi pada tujuan-tujuan sosialnya sehingga dapat memberikan sumbangan manfaat kepada masyarakat disekitarnya secara lebih luas.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 243.

<sup>7</sup>Widyanto Bin Masla Cokrohadikusumo, *BMT Praktik Dan Kasus*, (Depok: PT Grafindo Persada, 2016), hlm. 33.

### 3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan mereka yang miliki untuk menentukan pilihan kegiatan yang paling sesuai bagi kemajuan diri mereka masing-masing.<sup>8</sup>

### 4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini (UU UMKM No 20 TAHUN 2008). Kriteria usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.00, sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000, sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Muhammad, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2019), hlm. 33.

<sup>9</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, hlm. 5.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rimba Melintang?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti ini adalah “Untuk menganalisis Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani dalam pemberdayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rimba Melintang”.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang.

##### 2. Bagi pengelola *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran kinerja pengelola *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani serta sebagai bahan

evaluasi yang sangat berguna untuk meningkatkan kinerja *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani di Kecamatan Rimba Melintang.

### 3. Bagi Pihak lain

#### a. Bagi dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan agar penelitian ini relevan, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah pengetahuan yang lebih banyak dan objek yang lebih luas serta pada Lembaga Keuangan lainnya. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA padangsidempuan.

#### b. Bagi pembaca

Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan wawasan bagi pembaca dalam hal memahami Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini, sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan skripsi, yang terdiri dari lima Bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:



Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah dalam penelitian ini. batasan masalah berisi agar masalah yang akan diteliti agar lebih fokus pada suatu titik permasalahan. batasan istilah berisi tentang istilah yang mempertegas makna apa yang dimaksud peneliti. rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkannya.

Bab II membahas tentang landasan teori, adapun sub bab yang dibahas dalam bab ini adalah teori peran, pengertian BMT, pengertian Pemberdayaan, pengertian UMKM dan penelitian terdahulu yang akan menguatkan penelitian.

Bab III membahas tentang metode penelitian, mengenai waktu dan lokasi penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian yang berisi tentang hal-hal yang akan dijadikan objek pada penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data yang berisi teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV membahas tentang hasil serta pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian, yang merupakan kumpulan data-data yang peneliti peroleh, dan pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Bab V membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Peran**

###### **a. Pengertian Peran**

Peran menurut *Terminology* adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang didefinisinya adalah *person's talk or duty in undertaking*. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan, peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau satu lembaga. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.<sup>10</sup>

Istilah peran sering diucapkan banyak orang kata peran sering diartikan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi suatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa

---

<sup>10</sup>Syamsir, Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut, karena itulah ada yang disebut *role expectation*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran yang dimaksud adalah Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang. Apa saja peran yang dilakukan BMT Agromadani untuk mendorong perkembangan UMKM.

Peran (*role*) adalah aspek yang dinamis dari status (kedudukan), dalam artian seseorang telah menjalankan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain sebab saling berhubungan, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Peranan lebih banyak merujuk kepada fungsi, penyesuaian diri, dan suatu proses. Jadi lebih tepatnya ialah bahwa seseorang (lembaga/organisasi) menduduki suatu tempat atau posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.<sup>11</sup>

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku karena fungsi peran sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 210.

- a) Memberikan arahan pada proses sosialisasi.
- b) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
- c) Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat<sup>12</sup>.

## 2. *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*

### a. Pengertian BMT

Menurut Widyanto Bin Mislan Cokrohadisumanto, *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* adalah Lembaga Keuangan yang mempunyai misi ganda yaitu *financial* dan sosial yang keduanya harus dilaksanakan secara seimbang.<sup>13</sup> Dalam menjalankan usahanya *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* tidak hanya mengejar keuntungan guna meningkatkan pertumbuhan asetnya, tetapi BMT harus mengembangkan aktivitas yang berorientasi pada tujuan-tujuan sosialnya sehingga dapat memberikan sumbangan manfaat kepada masyarakat disekitarnya (*outreach* atau manfaat sosial) secara lebih luas. Itu artinya bahwa BMT perlu memperhatikan pandangan- pandangan para *institutionalist* (yang lebih fokus pada pengembangan Institut) atau *welfairst* (yang berorientasi kepada kesejahteraan masyarakat luas) untuk meningkatkan fungsi keberadaannya.

---

<sup>12</sup>Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 211.

<sup>13</sup>Widyanto Bin Mislan Cokrohadisumanto, *BMT Praktik Dan Kasus*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 31.

Untuk dapat melihat apakah kehadiran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) benar-benar dapat memberikan sumbangan yang bermakna meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat sekitarnya (usaha mikro, masyarakat berpenghasilan rendah), BMT perlu melakukan evaluasi diri yaitu dengan melihat sejauh mana level *outreach* dicapai. Untuk evaluasi tersebut ada empat aspek yang dapat dilihat yaitu aspek kedalaman, aspek luas, aspek jangka waktu, dan aspek bidang.<sup>14</sup> *Baitul Maal Wat Tamwil* ialah Lembaga Keuangan Syariah yang beroperasi menggunakan gabungan konsep “*Baitul Maal Wat Tamwil*” dengan target operasionalnya fokus kepada sektor usaha kecil dan menengah. Konsep *Baitul Maal Wat Tamwil* berperan sebagai lembaga sosial keagamaan yang mempunyai fungsi untuk menerima Dana, Zakat, Shadaqah, dan Waqaf dan menyalurkan kepada yang berhak menerima dana tersebut. Sedangkan pada konsep *Baitul Maal Wat Tamwil* mempunyai peran sebagai Lembaga Bisnis maupun Lembaga Keuangan yang bertujuan untuk mencari keuntungan seperti membuka Toko Serba Ada atau menawarkan produk-produk simpan pinjam ke masyarakat.

Namun jika kita lihat prakteknya dilapangan, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) lebih cenderung berperan sebagai Lembaga Keuangan

---

<sup>14</sup>Widyanto Bin Mislan Cokroadisumanto, *BMT Praktik Dan Kasus*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 33.

Syariah yang menawarkan produk simpan pinjam ke masyarakat yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.<sup>15</sup>

**b. Dasar Hukum *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)**

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) berdasarkan Pancasila dan UUD 45 serta berlandaskan prinsip syariah Islam, keimanan, keterpaduan, kekeluargaan, kebersamaan, kemandirian, dan *profesionalisme*.

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992, maka badan hukum yang dapat digunakan oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) meliputi:

- a) Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS)
- b) Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS)
- c) Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

Jika *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menggunakan salah satu dari tiga alternatif tersebut maka *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) harus tunduk pada ketentuan perkoperasian, sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 2013, tentang LKM maka BMT dapat berbadan hukum lembaga (LKM) Berdasarkan prinsip syariah, oleh karena itu

---

<sup>15</sup>Zulkifli Ruzbay, "Analisa Permasalahan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)," *JURNAL Al-Hikmah*, Vol. 13 No. 1 (2016), hlm. 19.

BMT juga harus tunduk terhadap ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang.<sup>16</sup>

Dengan demikian keberadaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menjadi organisasi yang sah dan legal. Sebagai Lembaga Keuangan Syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk mau tumbuh dan berkembang keterpaduan mengisyaratkan adanya harapan untuk mencapai sukses di dunia maupun diakhirat juga keterpaduan antara sisi *maal* dan *tamwil*. Keluargaan dan kebersamaan berarti upaya untuk mencapai kesuksesan tersebut diraih secara bersamaan. Kemandirian berarti BMT tidak dapat hidup hanya berkembang bergantung pada uluran tangan pemerintah, tetapi harus berkembang dari meningkatnya partisipasi anggota masyarakat, untuk itulah pola pengelolaan harus professional.<sup>17</sup>

Dengan demikian, keberadaan BMT yaitu sebagai lembaga keuangan syariah yang harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah, di dalamnya mengandung keterpaduan sisi sosial dan bisnis, dilakukan secara kekeluargaan dan kebersamaan untuk mencapai sukses kehidupan di dunia dan di akhirat. BMT didirikan dengan

---

<sup>16</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hlm. 121.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 124.



berdasarkan pada masyarakat yang salam yaitu penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.<sup>18</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) bertujuan mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera. BMT menerapkan konsep ekonomi yang Islam yang bebas bunga, yang dalam hal ini bertolak belakang dengan konsep perbankan konvensional lainnya yang memprioritaskan bunga sebagai pendapatan dan penghasilan utamanya.

### c. Fungsi BMT dan Tujuan BMT

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan berbasis masyarakat yang menganut syariah. Berikut ini beberapa fungsi *Baitul Maal Wat Tamwil*.

1. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.
2. Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang membutuhkan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha dan meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat.

---

<sup>18</sup>M Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 397.

#### 4. Mengarahkan perbaikan ekonomi.<sup>19</sup>

Tujuan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuan berdirinya lembaga keuangan syariah yaitu mengembangkan lembaga keuangan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat banyak sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga-lembaga keuangan syariah ke daerah-daerah terpencil, meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat bangsa Indonesia, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

#### d. Peran BMT

Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di antaranya adalah: BMT juga memiliki beberapa peranan, diantaranya adalah

1. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini biasa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara

---

<sup>19</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonomia, 2013), hlm. 108-109.

bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam bertransaksi, dilarang curang dalam menimbang barang.

Melakukan pembinaan dan pendanaan Usaha Kecil. *BaitulMaal Wat Tamwil* (BMT) harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai Lembaga Keuangan Mikro misalnya dengan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha.

2. Melepaskan ketergantungan pada Rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera.

### **3. Usaha Mikro Kecil Menengah**

#### **a. Pengertian UMKM**

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah).<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, hlm. 5.

Menurut undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah yaitu :

- a) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yang dimana kriteria tersebut yaitu memiliki Aset maksimal Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak maksimal Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
- b) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Kriteria yang dimiliki usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.00.- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah). Sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud, kriteria yang dimiliki usaha menengah yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paing banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan taunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar limaratus juta rupiah) sampai dengan paing banyak RP. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).<sup>21</sup>

#### **4. Pemberdayaan**

##### **a. Pengertian pemberdayaan**

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki untuk menentukan pilihan kegiatan yang paling sesuai bagi kemajuan diri mereka masing-masing. Makna dasar pemberdayaan berarti membuat sesuatu berkemampuan atau berkekuatan, memberikan kekuasaan atau wewenang agar seseorang atau kelompok orang memiliki kemampuan dan keberdayaan. Upaya ke arah pemberdayaan usaha kecil

---

<sup>21</sup>Mukti Fajar, *UMKM DI INDONESIA perspektif hukum ekonomi* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 112.

sesungguhnya mengandung *stigma negative* dimana usaha kecil sebagai usaha yang dimiliki ketidak berdayaan. Pada sisi lain, pemberdayaan usaha kecil mengisyaratkan fakta adanya dikotomi (pembagian) antara dua kekuatan yang semestinya berdampingan secara sinergik (bersama-sama), yaitu usaha kecil sebagai representasi dari ekonomi rakyat versus ekonomi kuat.<sup>22</sup>

#### **b. Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro**

Lembaga Keuangan Syariah memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara Lembaga Keuangan Syariah konvensional, yang dimana dalam lembaga keuangan konvensional apabila terjadi kerugian yang dialami oleh nasabah, pihak Bank tidak mau menanggung resiko yang dialami oleh nasabah, berbeda dengan lembaga BMT, yang dimana pihak BMT juga ikut berbagi resiko yang dialami. Maka hal ini dapat meringkaskan masalah bagi anggotanya. BMT yang sangat bermasyarakat dengan para anggotanya sangat mudah diterima dimasyarakat khususnya bagi para usaha Mikro Kecil dan Menengah yang masih kekurangan dana dalam meningkatkan usahanya. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menjadi salah satu solusi bagi permasalahan mereka,

---

<sup>22</sup>Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm.33.

sehingga tidak heran lagi jika sekarang ini bmt menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka yang ingin mendirikan BMT sebagai salah satu usaha dan tidak melupakan prinsip-prinsip BMT tujuan dari mendirikan BMT tersebut.

Sekarang ini banyak orang-orang yang menawarkan dana mereka untuk dijadikan modal kepada para masyarakat, khususnya bagi mereka yang mempunyai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, salah satunya yaitu Rentenir. Para Rentenir yang telah menjamur di tengah-tengah msyarakat semakin menjerumuskan masyarakat. Masyarakat yang pada umumnya masih kurang pengetahuan tentang lembaga keuangan mencari kemudahan dengan melakukan transaksi dengan Rentenir yang mereka anggap lebih mudah dan tanpa prosedur apapun. Maraknya Rentenir ini semakin memperburuk keadaan ekonomi masyarakat. Masyarakat semakin terpuruk karena tidak adanya cara untuk menyelesaikan masalah keuangan mereka, maka dari itu dengan adanya BMT ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah mereka.<sup>23</sup>

### **1. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm. 364.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Edi Handoko ( skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017)	Peran <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) Dalam pemberdayaan usaha pertanian (studi kasus pada bmt Baskara Asri Sejati Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan)	Peran yang dilakukan BMT Baskara Asri Sejati dalam pemberdayaan usaha pertanian di tanjung Bintang adalah dengan memberikan pembiayaan modal usaha pertanian agar dapat melakukan kegiatan yang produktif dan dapat meningkatkan pendapatan usaha pertanian <sup>24</sup> .
2	Muhammad Nur Amin (skripsi UIN sumatera utara, 2019)	Peranan <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( Studi Kasus Pada BMT UB Amanah Syariah Lau Dendang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT UB amanah syariah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di desa lau dendang sudah maksimal, hal ini dibuktikan dengan dibukanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu. <sup>25</sup>

<sup>24</sup>Edi Handoko, peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam pemberdayaan usaha pertanian (studi kasus pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan), (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 6.

<sup>25</sup>Muhammad Nur Amin, peranan Baitul Maal Wat Tamwil, (skripsi, UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 5.



3	Nandy Hamzah dan Dadang Kuswana(jurnal pengembangan masyarakat islam, Vol, 1, Nomor 2, 2016)	Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Dalam programnya adanya pembiayaan murabahah dan pemberian berupa mesin cetak kepada pengusaha batu bata dan pembinaan pedagang kaki lima, upaya yang dilakukan yaitu upaya simpan pinjam dan jasa perdagangan, dari sekian produk yang banyak diminati yaitu tabungan masyarakat, simpanan anak sekolah, dan tabungan lebaran sedangkan untuk perkembangan dan pertumbuhan dilihat dari perkembangan ekonomi dan partisipasi nasabah usaha mikro kecil dan menengah. <sup>26</sup>
4	Lindiawatie dan Dhona Shahreza(jurnal ekonomi syariah dan filantropi islam, vol.2 No. 1., 2018)	Peran koperasi syariah BMT bumi dalam meningkatkan kualitas usaha mikro	BMT bumi telah menjalankan perannya secara umum sebagai koperasi syariah yang mampu membuat kegiatan ekonomi dan sosial anggotanya yang merupakan warga sekitar masjid menjadi lebih baik dan sejahtera. <sup>27</sup>
5	Ika Nur'aini (Skripsi Universitas Islam	Peran BMT Amanah syariah dalam memberdayakan usaha mikro kecil	Program yang dilakukan oleh BMT Amanah Syariah dalam memberdayakan

<sup>26</sup>Nandy Hamzah, Dadang Kuswanan, peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah, *Jurnal pengembangan masyarakat Islam*, Vol 1 No 2, 2016, hlm. 6.

<sup>27</sup>Lindiawatie, Dhona Shahreza, peran koperasi syariah BMT bumi dalam meningkatkan kualitas usaha mikro, *Jurnal Ekonomi syariah dan filantropi islam*, Vol.2 No 1, 2018, hlm. 7.

	Negeri Sumatera Utara,2019)	dan menengah (UMKM) DI Kecamatan Percut Sei Tuan	UMKM yaitu dengan mensupport atau membantu usaha-usaha kecil dengan permodalan , kendala-kendala yang dialami dalam memberdayakan UMKM adalah masih adanya pembayaran atau pengembalian pembiayaan yang tidak tepat waktu atau macet. Perkembangan UMKM setelah adanya program bantuan permodalan dari BMT Amanah Syariah yaitu sangat baik. <sup>28</sup>
6	Putri Nadia Manda (Skripsi UIN Mataram, 2021)	Peran lembaga keuangan mikro syariah terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus pada BMT Al- <i>iqtishady</i> pagesangan kota mataram	Adapun hasil wawancara penelitian bersama dengan manajer USPPS dan beberapa nasabah yang menerima pembiayaan bahwa pemberdayaan yang di berikan kepada UMKM dari beberapa produk yang ditawarkan dapat memudahkan masyarakat untuk mengembangkan usahanya sesuai dengan permasalahan dari kebutuhan yang di hadapi. Sehingga dari pemberdayaan yang dilakukan tersebut dapat di katakan telah terlaksana dengan baik, terbukti dengan

<sup>28</sup>Ika Nur'aini, peran BMT Amanah Syariah dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan, (*skripsi, UIN Sumatera utara, 2019*), hlm. 1.

			<p>pemberian pembiayaan, pembinaan, pendampingan dan pengontrolan dapat mempengaruhi terhadap meningkatnya pendapatan dan perkembangan terhadap usaha yang dilakukan nasabah. Namun demikian masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi BMT dalam melakukan pemberdayaan tersebut seperti, kredit macet, kurangnya modal yang dimiliki, dan kurangnya masyarakat yang tertarik dengan produk muamalah sehingga berpengaruh terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan.<sup>29</sup></p>
7	Ika nur alfiyah (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2022)	Peran Baitul Maal Wat Tamwil Masjid Al-Azhar dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Pinang Kota Tagerang	<p>Hasil penelitian ini dapat disampaikan bahwa peran yang dilakukan BMT dalam memberdayakan UMKM ialah dengan dua peranan, yaitu peran pembiayaan dan peran pembinaan. Peran pembiayaan BMT dapat meningkatkan pendapatan UMKM dan menjauhkan dari praktik riba. Peran pembinaan BMT dapat</p>

<sup>29</sup>Putri Nadia Manda, peran lembaga keuangan mikro syariah terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus pada BMT Al-iqtishady pagesangan kota mataram), (Skripsi, UIN Mataram, 2021), hlm.12.

			mengembangkan UMKM melalui penyeluruhan seperti seminar, pemberian arahan dan pandangan usaha. <sup>30</sup>
--	--	--	--

Adapun perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu dalam beberapa hal, yaitu.

1. Dari penelitian terdahulu Edi Handoko, perbedaannya terletak pada waktu dan tempat, Edi Handoko melakukan penelitian di BMT Baskara Asri Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan sedangkan peneliti di BMT Agromadani jl. Lintas Bagan Siapi-Api kepenghuluan Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Sedangkan persamaan penelitian terdahulu adalah sama sama memakai metode kualitatif deskriptif.

2. Dari penelitian terdahulu Muhammad Nur Amin perbedaannya terletak pada waktu dan tempat, Muhammad Nur Amin melakukan penelitian di BMT Ub Amanah syariah lau dendang sedangkan peneliti melakukan penelitian di BMT Agromadani jl. Lintas Bagan Siapi-Api kepenghuluan Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

---

<sup>30</sup>Ika Nur Alfiyah, Peran Baitul Maal Wat Tamwil Masjid Al-Azhar dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Pinang Kota Tagerang, (*skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022*), hlm. 5.

Sedangkan persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengenai pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah

Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah

3. Dari penelitian terdahulu Nandy Hamzah dan Dadang Kuswana perbedaannya terletak pada waktu dan tempat. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah.
4. Dari penelitian terdahulu Lindiawatie dan Dhona Shahreza, perbedaannya terletak pada waktu dan tempat, dan membahas mengenai kualitas usaha mikro dan Lokasi penelitian di Koperasi Syariah BMT Bumi yang berada di Kelurahan Mekarsari, Cimanggis, Depok Jawa Barat, sedangkan peneliti membahas mengenai pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di BMT Agromadani Jl. Lintas Bagan Siapi-Api kepenghuluhan Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.  
Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama memakai metode kualitatif deskriptif.
5. Dari penelitian terdahulu Ika Nur Aini, perbedaan terletak pada waktu dan tempat, Ika Nur Aini melakukan penelitian di BMT Amanah Syariah sedangkan peneliti di BMT Agromadani, sedangkan persamaannya adalah sama sama membahas tentang pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah.

6. Dari penelitian terdahulu Putri Nur Amanda, perbedaan terletak pada waktu dan tempat, sedangkan persamaannya adalah sama-sama memakai metode kualitatif deskriptif.
7. Dari penelitian terdahulu Ika Nur Alfiah, perbedaan terletak pada waktu dan lokasi penelitian, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai peran BMT dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di BMT Agromadani yang terletak di Jl. Lintas Bagan Siapi-Api Kepenghuluhan Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dan Waktu penelitian ini dilakukan sejak Bulan November 2022 sampai Juni 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif yang mana temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan, statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>31</sup> Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Jadi, pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah salah satu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atau teori dari fakta di dunia nyata bukan untuk menguji teori atau hipotesis.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Ajat Rukaat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 4.

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 4.

### C. Subjek Penelitian /Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pihak yang mampu mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai Peran BMT Agromadani dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Rimba Melintang. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pegawai BMT Agromadani sebanyak 2 orang dan 5 pelaku UMKM yang memperoleh pembiayaan di BMT Agromadani.

### D. Sumber Penelitian

Dalam suatu penelitian, sumber data dibagi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dibawah ini merupakan penjelasan dari sumber primer dan sumber sekunder.

#### 1. Sumber primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>33</sup> Pada penelitian ini data primer bersumber dari hasil wawancara dengan pegawai dan nasabah pelaku UMKM pada BMT Agromadani di Kecamatan Rimba Melintang.

#### 2. Sumber sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat sumber kedua dan data ini siap digunakan.<sup>34</sup> Data sekunder di dapat dari sumber bacaan seperti buku,

---

<sup>33</sup>Saban echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet 1, 2017), hlm. 248.

<sup>34</sup>Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), hlm. 8.



jurnal, karya ilmiah, internet dan bahan-bahan penelitian yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpulan data melalui peneliti terhadap narasumber atau sumber data.<sup>35</sup>

Peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum bertatap muka dengan informan. Peneliti kemudian secara bertatap muka merekam jawaban yang diperoleh sebagai informasi penting dalam menafsirkan penelitian yang sedang dikerjakan. Pertanyaan tersebut diajukan kepada pegawai BMT Agromadani dan pelaku UMKM yang memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani di Kecamatan Rimba Melintang.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yaitu yang

---

<sup>35</sup>Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonom Islam*, (Jakarta: kencana), hlm. 181-183.

memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>36</sup> Dalam hal ini metode Swawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancar dan tidak kaku.<sup>37</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik berupa tulisan, lisan, gambar, studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi menggunakan catatan dan arsip perusahaan BMT Agromadani di Kecamatan Rimba Melintang.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>39</sup>

Metode kualitatif terutama berorientasi pada upaya eksplorasi, penemuan dengan menggunakan logika induktif. Analisis induktif bermakna analisa yang

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

<sup>37</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 117.

<sup>38</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 56.

<sup>39</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 248.

dimulai dengan melakukan observasi spesifik menuju terbentuknya pola umum. Penelitian kualitatif berusaha memahami berbagai hubungan anatar dimensi yang muncul dari data-data yang ditemukan tanpa terlebih dahulu membuat hipotesis sebagaimana umum dilakukan dalam penelitian kuantitatif.<sup>40</sup>

### **G. Teknik pengecekan keabsahan data**

Teknik pengecekan keabsahan data dapat diterapkan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk Menjamin keabsahan data serta menghindari terjadinya manipulasi data pada penelitian ini, maka pengecekan dan keabsahan data yang digunakan yaitu berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

#### 1. Kredibilitas (derajat kepercayaan)

Data yang dikumpulkan diperiksa berdasarkan kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggunakan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.188.

<sup>41</sup>Boedi Abdullah, *metode penelitian ekonomi islam (Muamalah)*, (Bandung, CV, Pustaka Setia, 2014), hlm. 220.

Triangulasi juga merupakan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkokoh tafsiran dan meningkatkan kebijakan yang berbasis pada bukti.<sup>42</sup>

3. Dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Bertujuan untuk menghindari terjadinya hasil data penelitian yang tidak ada prosesnya secara sistematis.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif kualitatif PTK dsn penelitian pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm 163.

<sup>43</sup>P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta; PT. Grasindo, 2016), hlm. 377.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya BMT Agromadani**

BMT Agromadani adalah sebuah lembaga swadya ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir yang sedang bertumbuh dan berkembang. Tujuan didirikan BMT Agromadani yaitu untuk menciptakan sebuah lembaga perekonomian masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi umat Islam. Dengan sarana utama para pedagang dan pengusaha kecil serta masyarakat umum dengan keadaan ekonomi menengah kebawah di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir .

Salah satu unit usahanya yaitu unit simpan pinjam dengan menggunakan sistem bagi hasil. Target yang ingin dicapai adalah terbentuknya pusat perekonomian umat Islam. Pada tanggal 16 Juni 2014 BMT mulai beroperasi di Kepenghuluan Lenggadai Hulu.<sup>44</sup>

##### **2. Badan Hukum Koperasi Agromadani Syariah**

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu program prioritas bagi pemerintah, termasuk pemerintah Kota Rokan Hilir dalam

---

<sup>44</sup>BMT Agromadani kecamatan Rimba Melintang 2023.

rangka pengurangan jumlah penduduk miskin dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Pembentukan dan pertumbuhan Koperasi Syariah di Rokan Hilir sebagai tindak lanjut dari Keputusan bersama 3 Menteri ( Menteri keuangan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Koperasi) dan Gubernur Bank Indonesia, Nomor : 351.1/KMK.010/2009, Nomor : 900-639A, Nomor : 01/SKB/M.KUKM/IX/2009 dan Nomor : 11/43A/Kep. GBI/2-009.

Kelembagaan sebagai berikut :

Nama Koperasi : KJKS BMT Agromadani

Badan Hukum : 367/BH/IV.6/111.1/V11/2014

Tanggal Badan Hukum : 16 Juni 2014

Alamat : Jl. Lintas bagan Siapi-api Kepenghuluan Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

### **3. Visi dan Misi Koperasi Agromadani Syariah**

Visi Koperasi Agromadani Syariah adalah menjadi lembaga Keuangan mikro terdepan sesuai syariah menuju kesejahteraan umat.

Misi Koperasi Agromadani Syariah mengembangkan BMT sebagai gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan masyarakat, dan gerakan keadilan sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>BMT Agromadani kecamatan Rimba Melintang 2023.

#### 4. Tujuan Koperasi Agromadani Syariah

Meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani serta mempunyai daya saing anggota dan mitra binaan juga masyarakat pada umumnya melalui kegiatan pendukung lainnya.

#### 5. Pengelola Koperasi Agromadani Syariah

Jumlah pengelola Koperasi Agromadani Syariah dari September sampai saat ini berjumlah 5 (Lima) orang. Adapun rinciannya sebagai berikut :

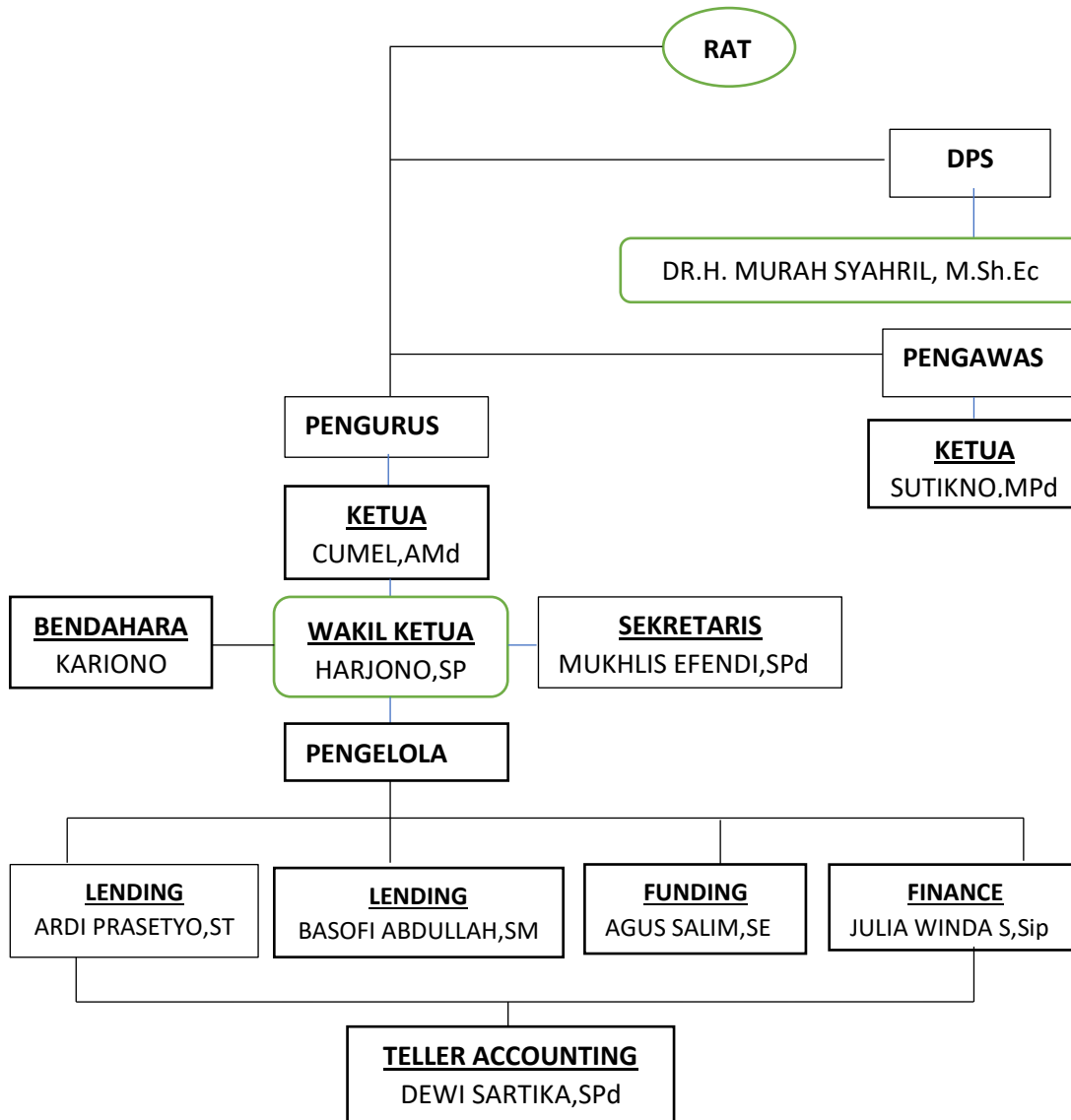
**Tabel IV.1**  
**Nama Pengelola BMT Agromadani**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Agus Salim, SE.	Marketing	S-1
2	Basofi Abdullah, SM	Marketing	SMA
3	Ardi Prastyo, ST	Marketing	S-1
4	Julia Winda Sari, S.IP	Accounting	S-1
5	Dewi Sartika, spd	Marketing	S-1

*Sumber: BMT Agromadani kecamatan Rimba Melintang.*

## 6. Struktur Organisasi Koperasi Agromadani Syariah

**Gambar IV.1**  
**Struktur Pengurus koperasi Syariah BMT Agromadani**  
**Kepenghuluan Lenggadai Hulu Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan**  
**Hilir**



*Sumber: BMT Agromadani Bagan Siapi-api Kepenghuluan Lenggadai Hulu*



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai bagaimana optimalisasi Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Rimba Melintang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Marketing *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Agromadani dan Pengusaha yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani di Kecamatan Rimba Melintang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara, dokumentasi. Adapun hasil dari wawancara langsung kepada pegawai BMT Agromadani yaitu sebagai berikut :

### **1. Hasil Wawancara kepada pegawai BMT Agromadani**

Dari hasil wawancara kepada pegawai BMT Agromadani tentang kegiatan apakah yang dilakukan BMT Agromadani untuk membantu perusahaan mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang sebagai berikut :

- a. Kegiatan apakah yang dilakukan BMT Agromadani untuk membantu perusahaan Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang?

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Julia beliau menyatakan bahwa :

“Kegiatan yang telah dilakukan BMT Agromadani untuk membantu UMKM adalah dengan memberikan akses permodalan, artinya banyak

pengusaha mikro masih mengalami kesulitan mengakses dana ke bank, sejak dahulu BMT Agromadani mengambil bagian tersebut yang sulit mengakses perbankan, kemudian semakin bertambah waktu BMT Agromadani sebagai konsep syariah yang bebas riba makin bertambah anggotanya, kemudian di lain sisi permodalan BMT sering mendiskusikan juga kepada para anggotanya sharing bagaimana pengelolaan usaha, bagaimana pengelolaan keuangan, sehingga usahanya bisa dikelola dengan baik, diharapkan pengelolaan dengan baik, sehingga usahanya diharapkan semakin maju, banyak anggota yang sharing kepada anggota, untuk membuat laporan keuangan, pembukuan keuangan, itu termasuk upaya yang dilakukan BMT untuk meningkatkan laba pada anggota”.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ardi beliau menyatakan bahwa :

“Kegiatan yang telah dilakukan BMT Agromadani untuk membantu UMKM adalah BMT juga mempunyai beberapa program pengembangan usaha mikro kecil yaitu mengadakan pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan kepada nasabah yang telah melakukan pembiayaan di BMT Agromadani dan masyarakat yang belum menjadi nasabah di BMT Agromadani “kami mengundang masyarakat yaitu agar masyarakat termotivasi untuk menjadi pengusaha. Pengembangan jiwa wirausaha agar kreatif dan inovatif harus didukung dengan dana yang memadai dan kepercayaan dari segala pihak”.<sup>47</sup>

- b. Apakah kendala yang dihadapi BMT Agromadani dalam perannya untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di Bagan Siapi-api?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Julia beliau menyatakan bahwa:

“Kendala yang paling sering terjadi secara umum yang di temukan dilapangan adalah kredit macet, karena debitur tidak hanya meminjam di BMT saja tapi juga ditempat lain, secara umum itu yang dihadapi oleh anggota BMT Agromadani, yang paling sering terjadi adalah salah dipengelolaan usaha, kemudian kemampuan skill dalam melakukan usaha itu, sehingga usaha itu tidak dijalankan secara bagus, dan tidak bisa mengatur usahanya, karena tidak bisa melihat dan mengukur usahanya, baik itu dia rugi atau laba, tidak bisa dilihat, cash flow juga

---

<sup>46</sup>Julia Winda, Wawancara dengan Accounting BMT Agromadani, 21 Maret 2023.

<sup>47</sup> Ardi Prasetyo, Wawancara dengan Lending BMT Agromadani, 15 Juni 2023.

tidak bisa dilakukan, karena anggota tidak tidak mengerti pengelolaan usaha, itu yang BMT Agromadani hadapi sebagai kendala”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan

Bapak Ardi beliau menyatakan bahwa:

“ Adapun Kendala yang terjadi secara umum yang di temukan dilapangan adalah permasalahan management itu, seperti permasalahan lingkungan di sekitar BMT argomadani ini, Adapun produk produk yang kurang inovatif dari produk penghimpunan dana dan penyaluran dananya, itu yang dihadapi oleh anggota BMT Agromadani, yang paling sering terjadi adalah salah di pengambilan langkah kemudian dipengelolaan usaha, kemudian kemampuan skill untuk melakukan usaha itu, sehingga usaha itu tidak dijalankan secara baik, dan tidak bisa mengatur usahanya,karena tidak bisa melihat dan mengukur usahanya, baik itu dia rugi atau laba, tidak bisa dilihat, laporan keuangan juga tidak bisa dilakukan, karena anggota tidak mengerti pengelolaan usaha tersebut.”<sup>49</sup>

c. Berapa UMKM yang diberikan Pembiayaan?

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu

Julia Beliau Menyatakan bahwa:

“Jumlah UMKM yang diberikan Pembiayaan oleh BMT Agromadani yaitu pada tahun 2019 berjumlah 412 orang dan pada tahun 2020 berjumlah 330 selanjutnya pada tahun 2021 berjumlah 352 orang”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan peneliti dengan

Bapak Ardi Beliau Menyatakan bahwa:

“Jumlah UMKM yang diberikan Pembiayaan oleh BMT Agromadani yaitu pada tahun 2019 berjumlah 412 orang dan pada tahun 2020 berjumlah 330 selanjutnya pada tahun 2021 berjumlah 352 orang”.

d. Upaya apa saja yang dilakukan BMT Agromadani dalam

memberdayakan UMKM yang ada di Kecamatan Rimba Melintang?

---

<sup>48</sup>Julia Winda, Wawancara dengan Accounting BMT Agromadani, 21 Maret 2023.

<sup>49</sup>Ardi Prasetyo, Wawancara dengan Lending BMT Agromadani, 15 Juni 2023.

<sup>50</sup>Julia Winda, Wawancara dengan Accounting BMT Agromadani, 21 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu

Julia beliau menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan BMT Agromadani dalam pemberdayaan UMKM yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar, yang mana pada awalnya masyarakat masih awam dengan adanya BMT itu, lalu pemberdayaan juga dapat dilakukan dengan menyebarkan brosur, memasang spanduk di beberapa lokasi strategis. Target utama BMT Agromadani yaitu para pedagang. Seiring dengan sosialisasi yang dilakukan BMT Agromadani maka mulai banyak pula nasabah yang berdatangan, mereka mulai tertarik dengan berbagai macam pembiayaan yang ditawarkan, diantara dari mereka saling mengajak para pedagang lainnya untuk bertransaksi di BMT Agromadani. Hal ini dikarenakan nasabah mulai merasakan manfaat yang diberikan oleh BMT Agromadani, mereka sudah sangat percaya dan yakin dengan system yang dijalankan di BMT Agromadani.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan

Bapak Ardi beliau menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan BMT Agromadani dalam pemberdayaan UMKM yaitu mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi dengan cara mengembangkan usaha usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi.”<sup>52</sup>

- e. Bagaimanakah hasil pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan BMT Agromadani di Daerah Rokan Hilir ?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu

Julia beliau menyatakan bahwa:

“Untuk hasil pemberdayaan dapat dilihat dari tingkat kenaikan nasabah baik itu nasabah tabungan maupun nasabah pembiayaan, kenaikannya tidak hanya dilihat setiap tahunnya bahkan setiap bulannya dapat dipastikan nasabah selalu mengalami peningkatan. Hal lain yang menjadi tolak ukur BMT Agromadani sudah melakukan pemberdayaan

---

<sup>51</sup>Julia Winda, Wawancara dengan Accounting BMT Agromadani, 21 Maret 2023.

<sup>52</sup>Ardi Prasetyo, Wawancara dengan Lending BMT Agromadani, 15 Juni 2023.

dengan baik atau tidak yaitu dapat dilihat dari kelancaran nasabah dalam membayar cicilan setiap harinya, pada saat itu juga secara tidak langsung BMT dapat memantau/memonitoring perkembangan sejauh ini nasabah pembiayaan BMT Agromadani memiliki riwayat pembayaran cicilan yang baik, walaupun ada sebagian kecil nasabah yang tersedat dalam pembayaran cicilan.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan

Bapak Ardi beliau menyatakan bahwa:

“ untuk hasil pemberdayaan dapat dilihat dari dibukanya lapangan pekerjaan dibbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu. Namun, ada beberapa problematika yang harus dihadapi oleh BMT Agromadani diantaranya dari pihak eksternal (nasabah) internal ( BMT Agromadani). Meskipun demikian BMT Agromadani tetap memiliki strategi-strategi khusus dalam menghadapi problematika tersebut. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang dilakukan 6 bulan sekali hingga 1 tahun sekali dan mempermudah pelayanan pembiayaan di BMT Agromadani maka dapat mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah”.<sup>54</sup>

- f. Berdasarkan hasil pemberdayaan tersebut, menurut BMT Agromadani apa saja hal-hal yang harus dilakukan baik oleh pemerintah maupun pihak-pihak lain seperti BMT agar UMKM kedepannya lebih dapat diberdayakan lagi dengan sebaik baiknya?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu

Julia beliau menyatakan bahwa:

“Hal yang harus dilakukan BMT adalah harus lebih banyak menjangkau UMKM di daerah, dan pemerintah daerah harus mendukung kegiatan BMT untuk memajukan UMKM, seperti pemerintah daerah harus mendukung melalui pendanaan.

---

<sup>53</sup>Julia Winda, Wawancara dengan Accounting BMT Agromadani, 21 Maret 2023.

<sup>54</sup>Ardi Prasetyo, Wawancara dengan Lending BMT Agromadani, 15 Juni 2023.

Selama ini peran yang diberikan pemerintah terhadap BMT dalam pemberdayaan UMKM, yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Kementrian Koperasi berupa pelatihan marketing, tenaga operasional, dll.

Salah satu permasalahan yang dihadapi BMT diantaranya mengenai pendanaan, dalam hal ini dapat dikatakan pemerintah memang kurang berperan dalam memberikan pendanaan kepada BMT, padahal sudah adanya Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, kecil, dan Menengah. Dengan sulitnya pendanaan dari pemerintah maka BMT memilih untuk mengajukan pendanaan kepada pihak Bank, sedangkan BMT juga tidak mungkin hanya mengandalkan dana yang dihimpun dari nasabah saja. Hal ini dilihat dari tingkat nasabah pembiayaan yang mengalami peningkatan setiap harinya. Maka diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan nasabah pendanaan kepada Lembaga Keuangan Mikro khususnya BMT”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak

Ardi beliau menyatakan bahwa:

“Pemerintah pun berupaya menyediakan fasilitas berupa pelatihan bagi pelaku UMKM agar mendapatkan ilmu lebih dan mampu menerapkan keusahanya sendiri. Jadi secara tidak langsung pemerintah indonesia tidak hanya berupaya melalui regulasi-regulasi yang dikeluarkan saja melainkan juga menyediakan fasilitas pendukungnya. Selain itu penyederhanaan regulasi yang ada terkait perizinan pun termasuk kedalam upaya pemberdayaan UMKM, hal ini dimaksudkan agar dalam pengurusan izinnya para pelaku UMKM tidak kesulitan dan mampu mendorong semakin banyak nya UMKM baru yang terbentuk guna mengatasi kemiskinan dan pengangguran”.<sup>56</sup>

## **2. Hasil Wawancara kepada pelaku yang mendapatkan pembiayaan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa UMKM yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani.

a. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani?

---

<sup>55</sup>Julia Winda, Wawancara dengan Accounting BMT Agromadani, 21 Maret 2023.

<sup>56</sup>Ardi Prasetyo, Wawancara dengan Lending BMT Agromadani, 15 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pelaku yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu wawancara bersama Ibu Winda sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Ya, baik yang saya ketahui bahwa di BMT ada kelebihanya dibanding dengan perbankan adalah keluwesannya dan kecepatannya dalam melayani masyarakat. jadi tentu Saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani.”<sup>57</sup>

Wawancara bersama saudara Gio sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Jadi dengan adanya BMT yang dapat mempermudah dari nasabahnya untuk melakukan pencairan yang ada di BMT tersebut. Ya Jadi dengan ini saya juga mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani.”<sup>58</sup>

Sedangkan wawancara Ibu Nur sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani karena BMT Agromadani memberikan pembiayaan atau membantu ketersediaan modal kepada pedagang ataupun masyarakat menengah kebawah.”<sup>59</sup>

Sedangkan wawancara saudara Harianja sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani karena BMT berbeda dengan koperasi simpan pinjam. Sistem dari BMT Agromadani menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai dengan konsep

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Winda pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Gio pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>59</sup>Wawancara dengan Nur pada tanggal 27 Maret 2023.

syariah sedangkan Koperasi simpan pinjam dalam pengeloannya menerapkan sistem bunga.<sup>60</sup>

Sedangkan Wawancara Ibu Ita sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Saya mengambil modal di BMT Agromadi karena saat itu saya kesulitan ingin membuka usaha tetapi saya tidak punya modal banyak, sementara itu usaha yang saya buka sekarang ini hanya menjual pakaian sedikit untung dari menjual pakaian makanya saya ingin mencoba membuka usaha yang lain mungkin dengan saya mengambil modal di BMT Agromadani dapat membantu saya untuk memperluas usaha saya.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 nasabah yang ada di Kecamatan Rimba Melintang, nasabah dari BMT Agromadani yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani, ke 5 nasabah tersebut mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani dengan alasan yang berbeda beda menurut para nasabah tersebut.

- b. Sejak kapan mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani?

Wawancara bersama Ibu Winda sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Saya mengetahui adanya BMT Agromadani sejak tahun 2016, setelah itu saya mendapatkan informasi tentang pembiayaan dari BMT Agromadani kemudian saya tertarik untuk mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani, setelah itu saya coba untuk melakukan pembiayaan dari BMT Agromadani tersebut, dan saya mendapatkan pembiayaan tersebut sejak 2018 silam”.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Harianja pada tanggal 30 Maret 2023.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Nur pada tanggal 27 Maret 2023.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Winda pada Tanggal 25 Maret 2023.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Winda selaku pelaku yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani bahwa saudara tersebut mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani sejak tahun 2018.

Saudara Gio sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Sejak awal tahun 2017 saya melakukan pencairan karena ada masalah keuangan yang terdesak maka dari itu saya melakukan pencairan yang ada di BMT Agromadani tersebut. Jadi dengan ini saya juga mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani. Saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani sejak 2017.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Gio selaku pelaku yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani bahwa saudara tersebut mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani sejak tahun 2017.

Sedangkan Ibu Nur sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Pada saat itu sejak tahun 2019 lalu saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani dan BMT Agromadani membantu ketersediaan modal kepada pedagang ataupun masyarakat menengah kebawah.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur selaku pelaku yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani bahwa Ibu tersebut mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani sejak 2019.

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Gio pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>64</sup>Wawancara dengan Nur pada Tanggal 27 Maret 2023.

Sedangkan saudara Harianja sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan

Pembiayaan menyatakan :

“ Saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani karena BMT Agromadani itu berbeda dengan koperasi simpan pinjam yang ada. Begini, sistem dari BMT Agromadani mereka menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai dengan konsep syariah mulai dari situ lah saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani tersebut dan saya mendapatkan pembiayaan tersebut sejak 2019.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Harianja selaku pelaku yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani bahwa Ibu tersebut mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani sejak 2019.

Sedangkan Ibu Ita sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan

Pembiayaan menyatakan :

“ Kurang lebih usaha saya sudah 5 tahun dari tahun 2017 tetapi setelah 3 tahun saya mengalami kebangkrutan karena adanya wabah covid-19 dan akhirnya saya bangkit lagi dengan cara pembiayaan tersebut Saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani sejak awal 2021.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ita selaku pelaku yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani bahwa Ibu tersebut mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani sejak awal 2021.

c. Berapa plafond yang diterima dari BMT Agromadani?

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Harianja pada tanggal 30 Maret 2023.

<sup>66</sup>Wawancara dengan Ita pada tanggal 30 Maret 2023.

Ibu Winda sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Plafond yang saya terima dari BMT Agromadani yaitu sebesar Rp. 10.000.000,00.”<sup>67</sup>

Saudara Gio sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Awalnya saya melakukan pencairan sebesar Rp. 10.000.000,00. Kemudian setelah selesai pencairan saya kan mendapatkan pembiayaan nah jadi Plafond yang saya terima dari BMT Agromadani yaitu sebesar Rp. 50.000.000,00.”<sup>68</sup>

Sedangkan Ibu Nur sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Plafond yang saya terima dari BMT Agromadani untuk membantu ketersediaan modal kepada pedagang ataupun masyarakat menengah kebawah seperti saya yaitu sebesar Rp. 48.000.000,00.”<sup>69</sup>

Sedangkan saudara Harianja sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Plafond yang saya terima dari BMT Agromadani yaitu sebesar Rp. 30.000.000,00.”<sup>70</sup>

Sedangkan Ibu Ita sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan Winda pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>68</sup>Wawancara dengan Gio pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>69</sup>Wawancara dengan Nur pada Tanggal 27 Maret 2023.

<sup>70</sup>Wawancara dengan Harianja pada tanggal 30 Maret 2023.

“ Plafond yang saya terima dari BMT Agromadani yaitu sebesar Rp. 20.000.000,00 setelah 3 tahun saya mengalami kebangkrutan dan akhirnya saya bangkit lagi dengan cara menggunakan pembiayaan tersebut.”<sup>71</sup>

- d. Apakah Bapak/Ibu masih pernah mengambil pembiayaan dari Lembaga Keuangan Lainnya atau Lembaga Keuangan Konvensional?

Ibu Winda sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Setelah saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani saya tidak pernah mengambil pembiayaan dari Lembaga Keuangan lainnya, karena saya ketahui bahwa di BMT ada kelebihanya dibanding dengan lembaga keuangan lainnya yaitu keluwesannya dan kecepatannya dalam melayani masyarakat.”<sup>72</sup>

Saudara Gio menyatakan :

“Dengan adanya BMT Agromadani yang dapat mempermudah nasabahnya untuk melakukan pencairan yang ada di BMT Agromadani tersebut. Ya kemudian dari itu setelah saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani saya tidak pernah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan lainnya.”<sup>73</sup>

Ibu Nur sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Saya setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani untuk membantu ketersediaan modal kepada pedagang ataupun masyarakat menengah kebawah dari BMT Agromadani saya tidak pernah mengambil pembiayaan dari lembaga lainnya.”<sup>74</sup>

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan Ita pada tanggal 30 Maret 2023.

<sup>72</sup>Wawancara dengan Winda pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>73</sup>Wawancara dengan Gio pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Nur pada Tanggal 27 Maret 2023.

Saudara Harianja sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Setelah saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani saya tidak pernah mengambil pembiayaan dari lembaga lainnya. Tetapi saya juga menggunakan pembiayaan dari lembaga keuangan yang lainnya.”<sup>75</sup>

Ibu Ita sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Setelah 3 tahun saya mengalami kebangkrutan dan akhirnya saya bangkit lagi dengan cara menggunakan pembiayaan dari BMT Agromadani tersebut dan sejak itu saya tidak pernah mengambil pembiayaan dari lembaga lainnya.”<sup>76</sup>

- e. Berapa omset perbulan sebelum dan setelah diberikan pembiayaan dari pihak BMT?

Ibu Winda sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“Omset perbulan sebelum diberikan pembiayaan oleh BMT Agromadani yaitu omsetnya tidak menentu, terkadang hanya berkisar 20% dari modalnya, ketika sudah diberikan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu omset tidak menentu, terkadang meningkat antara 30% hingga 40%, terkadang juga menurun.”<sup>77</sup>

Saudara Gio sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“Omset perbulan sebelum diberikan pembiayaan oleh BMT Agromadani yaitu omset tidak menentu, terkadang hanya berkisar antara 25% dari modalnya, ketika sudah diberikan pembiayaan dari BMT Agromadani

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Harianja pada Tanggal 30 Maret 2023.

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ita pada Tanggal 30 Maret 2023.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Winda pada Tanggal 25 Maret 2023.

yaitu omset tidak menentu, terkadang meningkat 15% hingga 20%, terkadang juga menurun.”<sup>78</sup>

Sedangkan Ibu Nur sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“Omset perbulan sebelum diberikan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu omset tidak menentu, terkadang hanya berkisar 20% dari modal. Ketika sudah diberikan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu omset tidak menentu, berkisar antara 20% hingga 30%.”<sup>79</sup>

Sedangkan saudara Harianja sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan ;

“Omset perbulan sebelum diberikan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu tidak menentu, terkadang hanya berkisar antara 40% dari modalnya, ketika sudah diberikan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu omset meningkat antara 40% hingga 50%.”<sup>80</sup>

Sedangkan Ibu Ita sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“Omset perbulan sebelum diberikan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu tidak menentu,terkadang hanya berkisar 40% dari modal. Ketika sudah mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu omset meningkat antara 40% hingga 45%.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara 5 nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani omset yang diberikan sebelum dan

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Gio pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>79</sup>Wawancara dengan Nur pada Tanggal 27 Maret 2023.

<sup>80</sup>Wawancara dengan Harianja pada tanggal 30 Maret 2023.

<sup>81</sup>Wawancara dengan Ita pada tanggal 30 Maret 2023.

setelah diberikan pembiayaan yaitu omsetnya tidak menentu terkadang naik turun.

f. Apa jenis pembiayaan yang digunakan?

Wawancara bersama Ibu Winda sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“Saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani menggunakan jenis pembiayaan *murabahah*.”<sup>82</sup>

Saudara Gio sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan

“Saya menggunakan jenis pembiayaan pembiayaan *murabahah*.”<sup>83</sup>

Sedangkan Ibu Nur sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“Dari pembiayaan BMT Agromadi Saya menggunakan jenis pembiayaan *murabahah*.”<sup>84</sup>

Saudara Harianja sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Ya, Saya menggunakan pembiayaan *bagi hasil*.”<sup>85</sup>

Sedangkan Ibu Ita sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Winda pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>83</sup>Wawancara dengan Gio pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>84</sup>Wawancara dengan Nur pada Tanggal 27 Maret 2023.

<sup>85</sup>Wawancara dengan Harianja pada tanggal 30 Maret 2023.

“ Ya, kalo saya menggunakan pembiayaan *murabahah*.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu menggunakan jenis pembiayaan *murabahah* dan bagi hasil.

- g. Bagaimana perkembangan Bapak/Ibu setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani?

Ibu Winda sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Perkembangan usaha saya setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu sedikit tidak normal, karena ada beberapa pengaruh dari usaha saya, seperti pengaruh lokasi yang kurang strategis.”<sup>87</sup>

Saudara Gio sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“ Perkembangan usaha saya setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu sedikit menurun.”<sup>88</sup>

Sedangkan Ibu Nur sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan :

“Perkembangan usaha saya setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani mengalami peningkatan.”<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Ita pada tanggal 30 Maret 2023

<sup>87</sup>Wawancara dengan Winda pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>88</sup>Wawancara dengan Gio pada Tanggal 25 Maret 2023.

<sup>89</sup>Wawancara dengan Nur pada Tanggal 27 Maret 2023.



Saudara Harianja sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan ;

“Perkembangan usaha saya setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu meningkat walaupun hanya 5%.”<sup>90</sup>

Sedangkan Ibu Ita sebagai pelaku UMKM yang mendapatkan Pembiayaan menyatakan ;

“ Perkembangan usaha saya setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu meningkat”.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani omset yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan pembiayaan yaitu omsetnya tidak stabil, terkadang naik terkadang turun.

Hasil wawancara dari 7 pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan “Apakah Bapak/Ibu mendapatkan Pembiayaan dari BMT Agromadani”? nasabah dari BMT Agromadani yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani, ke 5 nasabah tersebut mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani dengan alasan yang berbeda beda menurut para nasabah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan “sejak kapan mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani”? nasabah tersebut

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan Harianja pada tanggal 30 Maret 2023.

<sup>91</sup>Wawancara dengan Ita pada tanggal 30 Maret 2023.

mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani pada Tahun yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan “Berapa plafond yang diterima dari BMT Agromadani”? nasabah tersebut mendapatkan plafond dari BMT Agromadani dengan jumlah yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan “Apakah Bapak/Ibu masih pernah mengambil pembiayaan dari Lembaga Keuangan Lainnya atau Lembaga Keuangan Konvensional”?

Dari kelima nasabah hanya satu nasabah yang masih mengambil pembiayaan dari Lembaga Keuangan Lainnya atau Lembaga Keuangan Konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan” Berapa Omset perbulan sebelum dan setelah diberikan pembiayaan dari pihak BMT “? Dari kelima nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani omset yang diberikan sebelum dan setelah diberikan pembiayaan yaitu omsetnya tidak menentu terkadang naik turun.

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan”Apa jenis Pembiayaan yang digunakan”?

Dari kelima nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani yaitu sebagian besar menggunakan pembiayaan murabahah hanya satu nasabah yang menggunakan bagi hasil.

Berdasarkan hasil wawancara dari pertanyaan “ Bagaimana Perkembangan Bapak/Ibu setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani”? dari kelima nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani perkembangan setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani hanya satu nasabah yang sedikit menurun.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara kepada pihak BMT dan anggota di lapangan maka peneliti melihat Peran BMT Agromadani dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah.

Berdasarkan hasil penelitian, BMT Agromadani termasuk dalam kategori *empowering*, kemudian penerapan pemberdayaan anggota, BMT Agromadani belum maksimal, BMT Agromadani fokus pada tahap pemberian pembiayaan saja. Jika terjadi pembiayaan macet maka *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) hanya memberikan solusi yaitu memotivasi anggota untuk lebih baik dalam mengelola Keuangan dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) memberikan tenggang waktu untuk melunasi sesuai kesepakatan bersama.

Dalam teori pemberdayaan seharusnya BMT dapat melakukan pemberdayaan yang lebih baik lagi dengan tahap saving yang melindungi anggota dengan memberikan dana supaya usaha anggota dapat berjalan lebih maju lagi. Dalam program *Baitul Maal* BMT Agromadani masih sangat kurang dalam memberdayakan anggotanya, BMT Agromadani lebih fokus terhadap *Baitul Tamwil* nya saja, seharusnya BMT Agromadani dapat memberdayakan

kedua sisi dari *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. Dana zakat *Baitul Maal* pada BMT Agromadani yaitu Rp.0, sedangkan dana *Baitul Tamwil* BMT Agromadani sekitar Rp. 60 Milyar, dari sini terlihat jelas bahwa BMT Agromadani hanya fokus terhadap sector komersil atau pada bisnisnya saja. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) melakukan kegiatan pada sisi *Baitul Maal* hanya pada waktu tertentu saja, seperti sumbangan terhadap warga palestina, pemberian sembako pada bulan Ramadhan, dan memberikan sumbangan dana pada masjid.

BMT Agromadani lebih mementingkan pada masyarakat sekitar dari pada daerah lain, karena masih banyak masyarakat-masyarakat sekitar yang masih kekurangan/ fakir dan miskin. Dan lebih baik lagi jika memberikan dana kepada masyarakat yang kurang mampu untuk bisa berusaha membuat semakin berdaya seperti membuat usaha kecil-kecilan, yang dari sini bisa mendapat untung dan uang pun bisa berputar dengan baik, sehingga dana yang diberikan tidak hanya cuma-cuma sekedar diberikan saja, namun membuahkan hasil yang menguntungkan dengan cara dana tersebut di olah sambil dibina dengan usaha atau berjualan kecil-kecilan.

Adapun peran BMT Agromadani dalam pemberdayaan usaha masyarakat kecil dan menengah masih kurang karena hanya fokus pada pemberian pembiayaan saja. Seperti kegiatan yang dilakukan oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) hanya fokus pada pembiayaan dengan akad murabahah, musyarakah, isthisna, dan lain-lain. Sehingga *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

membantu para usaha kecil menengah hanya dengan membantu lewat sektor komersil saja. Selain itu kendala yang masih menjadi halangan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dalam perannya untuk usaha mikro yaitu masih sering terjadi kesulitan anggota dalam menerapkan pembukuan,

Sehingga para usaha mikro masih kurang efektif dalam melaksanakan usahanya tersebut. Selain itu pemberdayaan yang dilakukan *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) belum sepenuhnya untuk mensejahterakan anggota karena pemberdayaan hanya sebatas pembiayaan saja belum sampai pada tahap *saving* yaitu melindungi anggotanya apabila terjadi pembiayaan yang macet. Seharusnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dapat memberdayakan masyarakat dengan tahap *saving*, karena BMT Agromadani sudah termasuk lembaga keuangan Syariah terbesar yang ada di Kecamatan Rimba Melintang, sehingga anggota bisa dibina dan dilindungi oleh BMT Agromadani dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Ika Nur Aini, meneliti tentang “Peran BMT Amanah Syariah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama tentang peran BMT dan UMKM. Perbedaan terletak pada Waktu dan Tempat, Ika Nur’aini melakukan penelitian di BMT Amanah Syariah sedangkan peneliti di BMT Agromadani.

Hasil dari penelitian oleh Ika Nur’aini yaitu program yang dilakukan oleh BMT Amanah Syariah dalam memberdayakan UMKM yaitu dengan

mensupport atau membantu usaha-usaha kecil dengan permodalan, kendala-kendala yang dialami dalam memberdayakan UMKM adalah masih adanya pembayaran atau pengembalian pembiayaan yang tidak tepat waktu atau macet. Perkembangan UMKM setelah adanya program bantuan permodalan dari BMT Amanah Syariah yaitu sangat baik. <sup>92</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 subjek yaitu pihak BMT Agromadani dan 5 pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Agromadani.
2. Objek pada penelitian ini, peneliti hanya fokus meneliti terhadap BMT Agromadani, sedangkan masih banyak BMT lainnya .

---

<sup>92</sup>Ika Nur'aini, peran BMT Amanah Syariah dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah(UMKM) di Kecamatan Kercut Sei Tuan, (*Skripsi UIN sumatera utara*, 2019), hlm 1.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada BMT Agromadani yaitu :

Adapun peran BMT Agromadani dalam pemberdayaan usaha masyarakat kecil dan menengah yaitudapat dilihat dari dibukanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan mempermudah pelayanan pembiayaan di BMT Agromadani maka dapat mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.

Adapun yang diberikan oleh pemerintah terhadap BMT dalam pemberdayaan UMKM, yitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Kementrian Koperasi berupa pelatihan Marketing, tenaga operasional, dll. Kegiatan yang telah dilakukan BMT Agromadani di Kecamatan Rimba Melintang untuk membantu UMKM adalah BMT juga mempunyai beberapa program pengembangan usaha mikro kecil yaitu mengadakan pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan kepada nasabah yang telah melakukan pembiayaan di BMT Agromadani dan masyarakat yang belum menjadi nasabah di BMT Agromadani kami mengundang masyarakat yaitu agar masyarakat termotivasi untuk menjadi pengusaha.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

- a. Ada baiknya untuk meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dan nasabahnya dalam sektor usaha mikro kecil dan menengah, yang sesuai dengan tujuan dari lembaga tersebut yaitu sebagai lembaga yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana dalam permasalahan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usahanya terutama para pedagang kecil ke bawah agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi usahanya maupun segi pemahaman pola ekonomi syariah. Dari pihak BMT juga diharapkan dapat melengkapi pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada kaitannya dengan masalah simpan pinjam syariah dan pembiayaan sesuai dengan perkembangan zaman. Produk-produk pada BMT yang berdasarkan operasional syari'at Islam harus terus dipertahankan dalam Lembaga Keuangan Syariah, karena hal tersebut yang membedakannya dengan Lembaga Keuangan Konvensional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonosia. 2015
- Ahmad Nizar Rangkuti, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif kualitatif PTK dsn penelitian pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media. 2016.
- Ajat Rukaat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2018.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Ardi Prasetyo, Wawancara dengan Lending BMT Agromadani, 15 Juni 2023. Pukul 14.30 wib
- Boedi Abdullah, *metode penelitian ekonomi islam (Muamalah)*. Bandung, CV, Pustaka Setia. 2014.
- Cantika Yuli, “peran BMT Dalam PEMBERDAYAAN Usaha Mikro Kecil dan Menengah 9UMKM)”, diakses dari [http://www.kompasiana.com/cantika\\_rachman/peran-baitul-maal-wa-tamwil-bmt-dalam-pemberdayaan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm\\_552cc09e6ea83497068b4584](http://www.kompasiana.com/cantika_rachman/peran-baitul-maal-wa-tamwil-bmt-dalam-pemberdayaan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm_552cc09e6ea83497068b4584) pada tanggal 31 maret 2023 pukul 20.55 WIB
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung:PT.Syaamil Cipta Media. 2006.
- Edi Handoko, peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam pemberdayaan usaha pertanian (studi kasus pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan). *UIN Raden Intan Lampung*. 2017.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonomia. 2013.

- Ika Nur Alfiah, Peran Baitul Maal Wat Tamwil Masjid Al-Azhar dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Pinang Kota Tagerang. *UIN Syarif Hidayatullah*. 2022.
- Ika Nur'aini, peran BMT Amanah Syariah dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan. *UIN Sumatera utara*. 2019.
- Ika Nur'aini, peran BMT Amanah Syariah dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah(UMKM) di Kecamatan Kercut Sei Tuan. *UIN sumatera utara*, 2019.
- Julia Winda, Wawancara dengan Accounting BMT Agromadani, 21 Maret 2023. Pukul 15.15 wib
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Lindiawatie, Dhona Shahreza, peran koperasi syariah BMT bumi dalam meningkatkan kualitas usaha mikro, *Ekonomi syariah dan filantropi islam*, Vol.2 No 1, 2018.
- M Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.
- Muhammad Nur Amin, peranan Baitul Maal Wat Tamwil. *UIN Sumatera Utara*. 2019.
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*. Yogyakarta: UII Press. 2014
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*. Yogyakarta: UII Press. 2011
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2019.
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta:Graha Ilmu. 2019
- Mukti Fajar, *UMKM DI INDONESIA perspektif hukum ekonomi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2016.
- Nandy Hamzah, Dadang Kuswanan, peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah. *Pengembangan masyarakat Islam*, Vol 1 No 2, 2016.
- P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta; PT. Grasindo. 2016.

Putri Nadia Manda, peran lembaga keuangan mikro syariah terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus pada BMT Al-iqtishady pagesangan kota mataram). *UIN Mataram*, 2021.

S. Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

Saban echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet 1, 2017

Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.

Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada. 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonom Islam*. Jakarta: kencana. 2015.

Syamsir, Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. .

Wawaancara dengan Gio pada Tanggal 25 Maret 2023. Pukul 16.20 wib

Wawaancara dengan Nur pada Tanggal 27 Maret 2023. Pukul 11.20 wib

Wawaancara dengan Winda pada Tanggal 25 Maret 2023. Pukul 11.40 wib

Wawancara dengan Harianja pada tanggal 30 Maret 2023. Pukul 13.40 wib

Wawancara dengan Ita pada tanggal 30 Maret 2023. Pukul 15.20 wib

Widyanto Bin Masla Cokrohadikusumo, *BMT Praktik Dan Kasus*. Depok: PT Grafindo Persada, 2016.

Widyanto Bin Mislan Cokroadisumanto, *BMT Praktik Dan Kasus*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Widyanto Bin Mislan Cokroadisumanto, *BMT Praktik Dan Kasus*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Widyanto Bun Mislan Cokrohadisumarno dan Ghafar Ismail Abdul, *BMT praktik dan kasus*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2016.

Zulkifli Ruzbay, “Analisa Permasalahan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)”. *Al-Hikmah*, Vol. 13 No. 1 2016.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Kholijah Pakpahan
2. NIM : 18 401 00008
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Simangumban, 15 November 2000
5. Anak Ke : 3
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar/Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Dusun Rumbia 2, Balam Sempurna, Riau
10. No. Handphone : 0822-4917-3568
11. E-mail : kholijahpakpahan1511@gmail.com

### II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
  - a. Nama : Edi Lumanto Pakpahan
  - b. Pekerjaan : Karyawan Swasta
  - c. Alamat : Dusun Rumbia 2, Balam Sempurna, Riau
  - d. Telp/No.Hp : 0821-6946-7760
2. Ibu
  - a. Nama : Derustiani Tambunan
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Dusun Rumbia 2, Balam Sempurna, Riau
  - d. Telp/No.Hp : 0895-4150-16733

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- Tahun 2004-2006 :  
Tahun 2006-2012 : SDS Sungai Rumbia 2  
Tahun 2012-2015 : SMPS Tunas Bangsa  
Tahun 2015-2018 : SMAS Tunas Bangsa  
Tahun 2018-2023 : UIN SYAHADA Padangsidempuan

## **Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan**

### **Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di**

#### **Kecamatan Rimba Melintang**

#### **Pedoman wawancara**

1. Wawancara kepada pegawai BMT Agromadani
  - a. Kegiatan apakah yang dilakukan BMT Agromadani untuk membantu perusahaan Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang?
  - b. Apakah kendala yang dihadapi BMT Agromadani dalam perannya untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Rimba Melintang?
  - c. Apakah BMT Agromadani sudah berperan sebagai pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah?
  - d. Upaya apa saja yang dilakukan BMT Agromadani dalam memberdayakan UMKM yang ada di daerah Rokan Hilir?
  - e. Bagaimanakah hasil pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan BMT Agromadani Di Daerah Rokan Hilir?
  - f. Berdasarkan hasil pemberdayaan tersebut, menurut BMT Agromadani apa saja hal-hal yang harus dilakukan baik oleh pemerintah maupun pihak-pihak lain seperti BMT agar UMKM kedepannya lebih dapat diberdayakan lagi dengan sebaik-baiknya?
  
2. Wawancara kepada pelaku yang mendapatkan pembiayaan
  - a. Usaha apa yang dijalankan?
  - b. Sejak kapan dimulai usaha?
  - c. Siapa yang menjalankan usaha?
  - d. Berapa plafond yang diterima BMT?
  - e. Berapa omset perbulan sebelum dan setelah diberikan pembiayaan dari pihak BMT?
  - f. Berapa rata-rata pendapatan perbulan?
  - g. Menggunakan jenis pembiayaan apa?
  - h. Bagaimana perkembangan Bapak/Ibu setelah memperoleh pembiayaan dari BMT Agromadani?

# DOKUMENTASI WAWANCARA

## Peran BMT Agromadani Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Rimba Melintang.



Gambar 1. wawancara dengan Ibu Julia Selaku Pegawai BMT Agromadani, Selasa 21 Maret 2023. Pukul 15.15 WIB





Gambar 2. Wawancara dengan ibu Winda Selaku Nasabah BMT Agromadani, Sabtu 25 Maret 2023. Pukul 16.20 WIB



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Nur Selaku Nasabah BMT Agromadani, Rabu 27 Maret 2023. Pukul 11.20 WIB

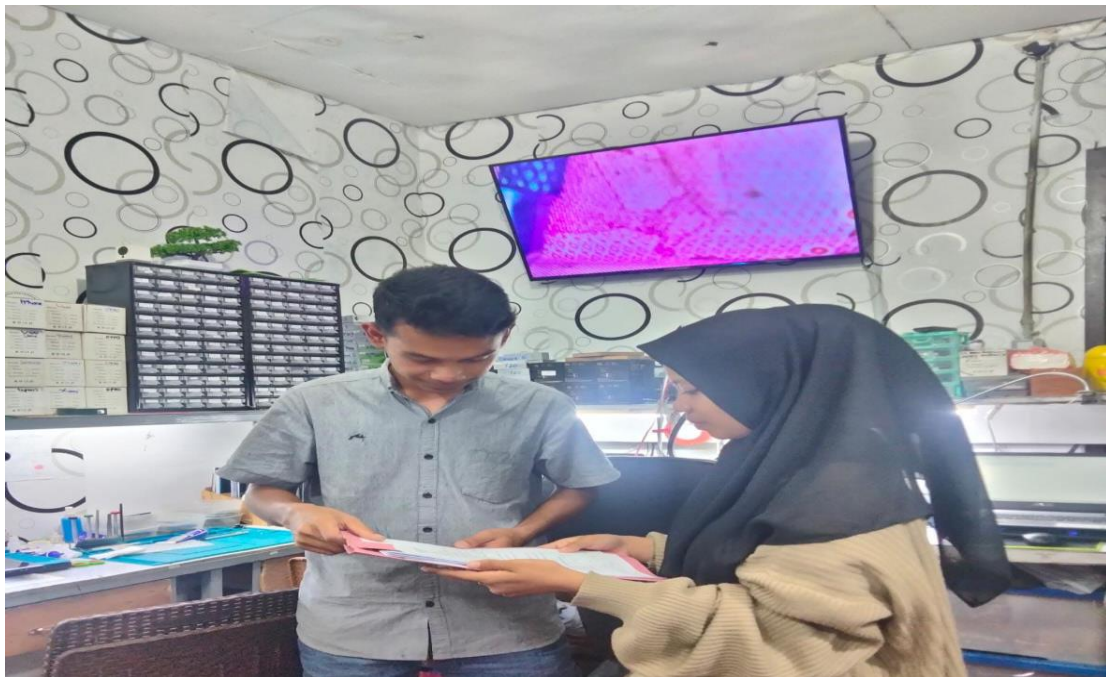




Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Ita Selaku Nasabah BMT Agromadani, Kamis 30 Maret 2023. Pukul 11.40 WIB



Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Harijanja Selaku Nasabah BMT Agromadani, Kamis 30 Maret 2023. Pukul 13.40 WIB



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Gio Winda Selaku Nasabah BMT Agromadani, Sabtu 25 Maret 2023. Pukul 14.10 WIB





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 100 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022      25 Januari 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Kholijah Pakpahān  
NIM : 1840100008  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran BMT Agromadani dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1433 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023  
Hal : Mohon Izin Riset

06 Maret 2023

**Yth. Kepala BMT Agromadani Kecamatan Rimba Melintang**

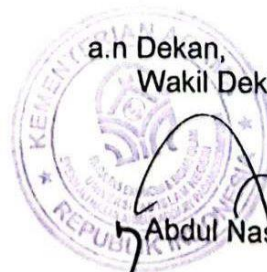
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Kholijah Pakpahan  
NIM : 1840100008  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Peran BMT Agromadani dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rimba Melintang".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan



BMT AGROMADANI

KOPERASI SYARI'AH

# BMT AGROMADANI

Badan Hukum: 367/BH/TV.6/III.I/VII/2014 Tanggal 16 Juni 2014

Jl. Lintas Bagan Siapi-api Kepenghulu Lenggadai Hulu Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir Riau

☎ 085271149159

✉ [bmtagromadani@yahoo.co.id](mailto:bmtagromadani@yahoo.co.id)

📘 BMT Agromadani



Lenggadai Hulu, 05 MEI 2023

Nomor : SU/BMT-SY/2023/

Lamp :

Perihal : Izin Riset

Kepada Yth:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDEMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Assalamualaikum Wr, Wb,

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat No.1933/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023 tentang izin mengadakan riset dalam rangka penulisan skripsi, pada prinsipnya kami menerima untuk mahasiswa yang mengadakan riset dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDEMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM.

Yang mana mengadakan riset dalam rangka penulisan skripsi ini atas nama :

Nama : Kholijah Pakpahan  
NIM : 1840100008  
Semester : X ( Sepuluh )  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Peran BMT AGROMADANI Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bagan Siapi-Api

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

